

Pelaksanaan Green Jobs di Indonesia

Maruli A. Hasoloan
Ses. Badan Penelitian Pengembangan & Informasi
Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi

The National Conference on Green Jobs the Way Forward
Jakarta, 16 Desember 2010



PRIORITAS NASIONAL 2010-2014

11 Prioritas Nasional Kabinet Indonesia Bersatu II 2010-2014

- 1 Reformasi Birokrasi dan Tata Kelola
- 2 Pendidikan
- 3 Kesehatan
- 4 Penanggulangan Kemiskinan
- 5 Ketahanan Pangan
- 6 Infrastruktur
- 7 Iklim Investasi dan Iklim Usaha
- 8 Energi
- 9 Lingkungan Hidup dan Pengelolaan Bencana
- 10 Daerah Tertinggal, Terdepan, Terluar, & Pasca-konflik
- 11 Kebudayaan, Kreativitas dan Inovasi Teknologi
- 12 Bidang Politik, Hukum dan Keamanan
- 13 Bidang Perekonomian
- 14 Bidang Kesejahteraan Rakyat

Prioritas Lainnya

PRIORITAS BIDANG

PRIORITAS WILAYAH



A. EMPAT PRIORITAS PEMBANGUNAN NASIONAL KEMENAKERTRANS DALAM RPJMN 2010-2014

1. PRIORITAS NASIONAL KE -4: PROGRAM AKSI BIDANG **PENANGGULANGAN KEMISKINAN.**

Kebijakan Kemenakertrans dalam menanggulangi kemiskinan dilaksanakan melalui :

- a. Penempatan dan perluasan kesempatan kerja.
- b. Perlindungan tenaga kerja dan pengembangan sistem pengawasan ketenagakerjaan.

2. PRIORITAS NASIONAL KE -7: PROGRAM AKSI BIDANG **IKLIM INVESTASI DAN IKLIM USAHA.**

Kebijakan Kemenakertrans dalam mendukung iklim investasi dan iklim usaha melalui :

- b. Penyempurnaan Peraturan Ketenagakerjaan.
- c. Sinkronisasi Kebijakan Ketenagakerjaan (Pusat) dengan Kebijakan / Peraturan Daerah.
- d. Penguatan Lembaga Hubungan Industrial.



3. PRIORITAS NASIONAL KE-10 : DAERAH TERTINGGAL, TERDEPAN, TERLUAR, DAN PASCA-KONFLIK.

Kebijakan Kemenakertrans dalam mendukung pembangunan daerah tertinggal, terdepan, terluar, dan pasca konflik melalui :

- a. Pembangunan Kawasan Transmigrasi.**
- b. Pengembangan Masyarakat dan Kawasan Transmigrasi.**

4. PRIORITAS NASIONAL LAINNYA (BIDANG PEREKONOMIAN)

Kebijakan Kemenakertrans dalam peningkatan perekonomian melalui :

- b. Peningkatan pelayanan dan perlindungan Tenaga Kerja Indonesia (TKI) selama proses penyiapan, pemberangkatan, dan kepulangan.**
- c. Peningkatan upaya pelayanan dan perlindungan Tenaga Kerja Indonesia (TKI) di luar negeri.**



C. PRIORITAS PEMBANGUNAN NASIONAL KE-2: PENDIDIKAN TERKAIT DENGAN PELATIHAN KERJA

Kemenakertrans mendukung Prioritas Pembangunan Nasional tentang Pendidikan:

- Disadari bahwa jalur pendidikan terdiri atas **pendidikan formal, non formal dan informal**.
- Pendidikan non formal meliputi antara lain: **pendidikan keterampilan dan pelatihan kerja**, pendidikan kepemudaan, pendidikan pemberdayaan perempuan, serta pendidikan lain yang ditujukan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik.
- Program pelatihan kerja merupakan bagian dari sistem pendidikan nasional (**pendidikan non formal**).
- Pendidikan keterampilan dan pelatihan kerja, dilaksanakan melalui Lembaga Pelatihan Kerja (**Balai Latihan Kerja dan Loka Latihan Kerja**).



C. PRIORITAS BIDANG : EKONOMI & WILAYAH DAN TATA RUANG

1. PRIORITAS BIDANG EKONOMI:

Fokus prioritas ketenagakerjaan diarahkan untuk **meningkatkan daya saing ketenagakerjaan** melalui :

- a. Peningkatan Fasilitas dan Perlindungan untuk Mendukung Mobilitas Tenaga Kerja.
- b. Peningkatan kompetensi tenaga kerja dan produktivitas.

3. PRIORITAS BIDANG WILAYAH DAN TATA RUANG:

Fokus prioritas ketransmigrasian diarahkan untuk mendukung :

- a. **Pembangunan Perdesaan**, melalui :
 - 1) Pembangunan kawasan transmigrasi.
 - 2) Pengembangan masyarakat dan kawasan transmigrasi.
- b. **Pengembangan Ekonomi Lokal dan Daerah**, melalui Pengembangan masyarakat dan kawasan transmigrasi.



SASARAN STRATEGIS 2010 - 2014

1. Terlaksananya **pelatihan** berbasis kompetensi dan berbasis masyarakat sebanyak **700.000 orang**;
2. Terciptanya pelayanan penempatan tenaga kerja (**bursa kerja**) di **551 Kab/Kota**, dan fasilitasi penempatan tenaga kerja sebanyak **8.000.000 orang**;
2. Terbentuknya LKS Bipartit di **20.000 Perusahaan** serta LKS Tripartit di 33 Provinsi dan 400 Kab/ Kota;
2. Terselenggaranya pengawasan bagi **300.000 Perusahaan** yang menerapkan SMK3.



5. Terbangunnya **10 Wilayah Pengembangan Transmigrasi (WPT)** dan **25 Lokasi Permukiman Transmigrasi (LPT)** baru serta terfasilitasinya perpindahan dan penempatan **44.233 keluarga transmigran**;
6. Terpenuhinya kebutuhan dasar dan meningkatnya kapasitas sumberdaya manusia dan kelembagaan masyarakat transmigrasi untuk **86.200 keluarga** (344.800 jiwa) di 478 permukiman transmigrasi serta berkembangnya **18 kawasan transmigrasi** sebagai embrio pusat pertumbuhan baru;
6. Terciptanya tata kelola organisasi yang efektif, transparan, akuntabel dan bersih dari KKN serta meningkatnya pemanfaatan hasil penelitian dan pengembangan serta pengelolaan data dan informasi sebagai acuan perumusan kebijakan.



Renstra Kemenakertrans Tahun 2010 - 2014

....”Pada hakekatnya, pembangunan di bidang ketenagakerjaan dan ketransmigrasian yang berwawasan lingkungan bersih (*green job*), serta berkaitan erat dengan upaya :

1. *peningkatan kualitas SDM,*
2. *penciptaan kesempatan kerja,*
3. *pembangunan kawasan, serta*
4. *pengembangan ekonomi lokal dan daerah.*



ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI

Ketenagakerjaan

1. Peningkatan kualitas SDM

- Dilaksanakan dengan Peningkatan Kompetensi dan Produktivitas Tenaga Kerja Untuk Mencetak Tenaga Kerja dan Wirausaha Baru Yang Berdaya Saing;
- Calon wirausahawan diberikan materi untuk memanfaatkan potensi lokal dan berwawasan lingkungan;



Ketransmigrasian

3. Pembangunan kawasan

Mengembangkan potensi sumber daya alam perdesaan terintegrasi dengan pengembangan perkotaan dalam satu kesatuan sistem pengembangan ekonomi wilayah dalam bentuk Wilayah Pengembangan Transmigrasi (WPT) atau Lokasi Permukiman Transmigrasi (LPT), serta fasilitasi perpindahan dan penempatan penduduk untuk memenuhi kebutuhan sumber daya manusia dan memberikan peluang usaha di kawasan transmigrasi;

4. Pengembangan ekonomi lokal dan daerah.

- Pembinaan dan pemberdayaan masyarakat transmigrasi dan pengembangan kawasan transmigrasi sebagai pusat pertumbuhan baru dalam mendukung pengembangan perdesaan dan ekonomi lokal dan daerah untuk mewujudkan kemandirian masyarakat dan daya saing kawasan transmigrasi.

• (Kemampuan produksi padi + 422.188 t/tahun dan kedelai + 3.750



Paradigma Baru Pembangunan Ketransmigrasian

1. Mendukung Ketahanan Pangan dan Kebutuhan Papan.
2. Mendukung Kebijakan Energi Alternatif di Kawasan Transmigrasi.
3. Mendukung Ketahanan Nasional.
4. Mendorong Pemerataan Pertumbuhan Ekonomi serta strategi pemerataan investasi daerah.
5. Merupakan bagian dari pelaksanaan program mengatasi Kemiskinan dan Pengangguran secara berkesinambungan.



Langkah-langkah yang telah dilakukan Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi

Bidang Ketenagakerjaan

- 1. Padat Karya Produktif (di 231 Kabupaten/Kota menyerap 24.024 org TK)**
 - Kegiatan Padat Karya Produktif telah memberikan kesempatan kerja dan meningkatkan produksi pertanian.
 - Kegiatan Padat Karya Produktif telah memberikan kesempatan kerja dan meningkatkan aksesibilitas daerah terpencil.
- 2. Teknologi Tepat Guna (di 231 Kabupaten/Kota menyerap 4.820 orang TK)**

Memberikan kesempatan kerja dan memberi manfaat bagi peningkatan ekonomi masyarakat dengan cara membekali keterampilan kepada kelompok masyarakat dengan memanfaatkan teknologi yang tepat sesuai untuk mengolah potensi sumber daya alam yang ada .



3. Pameran Eco-products International Fair (EPIF) 2010 yang berlangsung 4 s.d 7 Maret 2010 di Jakarta Convention Centre (JCC),

- 1) Kerjasama dengan Kamar Dagang Indonesia (KADIN Indonesia) dan Asian Productivity Organization (APO)
- 2) Pameran ini juga mendorong para pelaku usaha untuk :
 - Memperhatikan lingkungan hidup agar bisa bersaing di pasar global.
 - Pemanfaatan teknologi ramah lingkungan
 - Menghasilkan green products yg dapat memperkuat eksistensi perusahaan dan mendorong perusahaan agar tetap berkembang.



Bidang Ketransmigrasian

Program Transmigrasi (transmigrasi hijau) yang disempurnakan yaitu penyesuaian lingkungan dan pemanfaatan energi terbarukan ;

1. Pembukaan lokasi Transmigrasi tanpa Lahan Bakar, daun – daun digunakan untuk pupuk dan kayu – kayu yang besar untuk terasiring.
2. Permukiman Transmigrasi Merauke, penggabungan pengembangan ekonomi transmigrasi dengan investasi di bidang energi alternatif misalnya dengan:
 - 1) Penanaman pohon produktif untuk menyerap emisi karbon
 - 2) Pemanfaatan biogas
 - 3) Pembangkit Listrik Tenaga Surya
 - 4) Penggunaan teknologi tepat guna mikrohidro



Bidang Ketransmigrasian

3. Pembangunan KTM di Bener Meriah, NAD
Green City pengembangan kota dengan infrastruktur dibangun berkelanjutan dan seimbang sesuai dengan lingkungan (dengan persyaratan antara lain minimnya musibah lingkungan, polusi udara dan bebas banjir).
4. Saat ini sudah ada 175 lokasi yang menggunakan energi surya tersebar di provinsi Kalimantan Barat, Sulawesi Utara, Sulawesi Selatan dan Nusa Tenggara Barat.
5. Pembangunan rumah transmigran diupayakan menggunakan bahan kayu seminimal mungkin dengan bahan pengganti misalnya besi baja ringan.



Tindak Lanjut Green Jobs yang akan dilakukan

1. Sosialisasi green jobs yang merupakan tanggung jawab bersama seluruh pemerintah, akademisi, dan masyarakat bisnis,
2. Melakukan studi /penelitian tentang green jobs,
 - Mengidentifikasi setiap jenis pekerjaan yg ramah lingkungan
 - Mengidentifikasi jabatan-jabatan baru yang muncul
 - Mengidentifikasi jenis – jenis pelatihan yang dibutuhkan dalam rangka mendukung green jobs
3. Kemenakertrans akan bekerjasama dengan instansi terkait untuk untuk peningkatan keterampilan pekerja dalam rangka mendukung green economy bekerjasama dengan Kementerian Kehutanan, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kementerian ESDM dll)



Terima Kasih

